

Bacalah materi yang diberikan Lalu jawablah pertanyaan di bawah ini:

1. Apakah yang disebut dengan teori, dan ada berapa macam teori yang anda kenal, jelaskan!
2. Perhatikan pernyataan ini!
Teori Komunikasi adalah :
 - Collective wisdom found in the entire body of theories related to communication
 - Umbrella term for all careful, systematic and self-conscious discussion and analysis of communication phenomena
 - Sebuah istilah utk memayungi prinsip2 umum & berorientasi pd pernyataan2 yg didesain utk menjelaskan sebab2 & hubungan2 kunci diantara aspek2 yg ada pd perilaku komunikatif

Apakah Maknanya? Jelaskan

Nama : Ralin Khairunnisah
NIM : 202910007
Kelas : MIK 6
Semester : 1 (Satu)

Bacalah materi yang diberikan Lalu jawablah pertanyaan di bawah ini:

1. Apakah yang disebut dengan teori, dan ada berapa macam teori yang anda kenal, jelaskan!
2. Perhatikan pernyataan ini!

Teori Komunikasi adalah :

- Collective wisdom found in the entire body of theories related to communication
- Umbrella term for all careful, systematic and self-conscious discussion and analysis of communication phenomena
- Sebuah istilah utk memayungi prinsip2 umum & berorientasi pd pernyataan2 yg didesain utk menjelaskan sebab2 & hubungan2 kunci diantara aspek2 yg ada pd perilaku komunikatif

Apakah Maknanya? Jelaskan .

Jawab :

1. Apakah yang disebut dengan teori, dan ada berapa macam teori yang anda kenal, jelaskan!

Apa Teori itu?

- Setiap usaha utk jelaskan atau sajikan pengalaman
- Sebuah gagasan ttg bgmn sesuatu itu terjadi
- Pandu pemahaman & tindakan
- Identifikasi pola2 dr berbagai peristiwa shg bs diketahui apa yg bs diharapkan
- Arahkan perhatian pd aspek2 yg penting dlm hidup sehari2
- Bantu putuskan apa yg penting atau tidak
- Prediksi apa akan terjadi kemudian

Berikut apa saja yang akan di paparkan mengenai ilmu teori komunikasi,di antaranya sebagai berikut.

- 1.Teori Komunikasi
- 2.Teori Komuniaksi interpersonal
- 3.Teori Komunikasi Efektif

- 4. Teori Komunikasi Bisnis
- 5. Teori Komunikasi Verbal
- 6. Teori Komunikasi Massa
- 7. Teori Komunikasi Organisasi

Macam Macam Teori Komunikasi

Dalam kehidupan kita sehari-hari tidak lepas dari komunikasi pada seseorang, di bawah ini kami akan jelaskan teori-teori komunikasi sebagai berikut.

1. Teori Model Lasswell.

Salah satu komunikasi massa pertama kali dan paling terkenal adalah Harold Lasswell, ia sering menggunakan komunikasi yang sangat sederhana dan sering dikutip banyak orang, yakni (WHO). Berbicara apa (SAYS WHAT). Dalam saluran yang mana (in which channel). Kepada siapa (to whom) dan pengaruh seperti apa (what that effect).

2. Teori Komunikasi Dua Tahap dan Pengaruh Antar Pribadi.

Efek media yang dihasilkan sangat rendah. Asumsi yang diterima tidaklah cukup menggambarkan realitas pelaku media massa dan penyebaran informasi dan menentukan pendapat umum.

3. Teori Informasi atau Matematis.

Merupakan teori-teori klasik yang mempengaruhi teori-teori komunikasi selanjutnya atau berikutnya, dalam teori ini komunikasi sebagai fenomena mekanistik, matematis dan informatif. Teori ini juga salah satu teori yang gamblang dari proses yang melihat kode sebagai saran untuk intruksi sebagai pesan dan menerjemahkannya. Proses yang dimaksud adalah komunikasi pribadi yang dapat mempengaruhi tingkah laku pribadi lainnya.

4. Teori Pengharap Nilai.

Dalam teori ini, dilihat dari sudut pandang kepuasan anda dari media ditentukan oleh sikap anda terhadap media. Kepercayaan anda mengenai apa yang dapat diberikan kepada anda dan evaluasi terhadap bahan tersebut.

5. Teori Ketergantungan

Pada teori ini khalayak masyarakat tergantung kepada informasi yang terdapat pada media massa dalam rangka memenuhi kebutuhan khalayak masyarakat terhadap informasi. Namun tidak semua memiliki ketergantungan pada media massa yang sama. Sumber ketergantungan kedua adalah kondisi sosial. Pada kondisi sosial menunjukkan sistem media dan institut sosial itu saling berhubungan dengan khalayak masyarakat dalam menciptakan kebutuhan dan minat.

6. Teori agenda setting

Pada teori ini memberikan tekanan pada suatu peristiwa. Maka media itu akan mempengaruhi kalayak untuk menganggapnya penting. Sehingga yang dianggap penting media akan dianggap penting juga oleh kalayak masyarakat. Pada teori ini juga berpengaruh kuat karena bukan perubahan sikap dan pendapat melainkan berkaitan dengan proses belajar.

7. Teori dependensi efek komunikasi massa

Pada teori ini memfokuskan pada kondisi struktural suatu masyarakat yang mengatur kecenderungan terjadinya suatu efek media massa. Pada sistem teori ini, informasi dianggap sangatlah penting dalam proses memelihara. Perubahan dan konflik pada masyarakat kelompok, dan individu dalam aktivitas sosial.

8. Teori kegunaan dan kepuasan

Pada teori ini yakni pihak tersebut aktif dalam memilih dan proses komunikasi. Pengguna media berusaha mencari sumber informasi yang paling baik sesuai dengan kebutuhannya. Artinya pengguna memiliki alternatif untuk memuaskan kebutuhannya.

9. Teori spiral keheningan

Pada teori ini yakni terbentuknya pendapat umum ditentukan oleh suatu proses yang saling mempengaruhi antara komunikasi massa. Komunikasi antar pribadi, dan persepsi individu tentang pendapatnya.

10. Teori konstruksi sosial media

Pada teori ini informasi yang di dapat melalui media massa namun berisikan berita realitas.

11. Teori difusi inovasi

Pada Teori ini informasi yang menarik sehingga dapat menarik pengguna media untuk tertarik dan termotivasi.

12. Teori Komunikasi Behaviorisme

Jenis teori komunikasi yang satu ini mungkin sangat sering anda dengar. Teori ini dikembangkan oleh ilmuwan asal Amerika Serikat bernama Jhon B. Watson (1878 – 1958). Menurut Teori Behaviorisme ini mencakup semua perilaku, termasuk tindakan balasan atau respon terhadap suatu rangsangan atau stimulus. Artinya bahwa selalu ada kaitan antara stimulus dengan respon pada perilaku manusia. Jika suatu stimulus atau rangsangan yang diterima seseorang telah teramat, maka dapat diprediksikan pula respon dari orang tersebut.

13. Teori Komunikasi Humanisme

Teori ini dikembangkan oleh Ncneil (1977) yang diilhami oleh perkembangan psikologi humanisme. Komunikasi humanisme pernah diimplementasikan dalam dunia pendidikan melalui Humanistic curriculum. Isi teori lebih menekankan pada pembagian pengawasan dan tanggung jawab bersama antar peserta didik. Dengan harapan, nantinya peserta didik dapat menyesuaikan dalam kehidupan masyarakat.

14. Teori Konstruktivisme

Piaget dan *Vigotski* adalah dua nama yang selalu dikaitkan dengan teori ini. Teori konstruktivisme beranggapan bahwa manusia selalu memiliki pandangan sendiri terhadap kenyataan, Mereka senantiasa mencari dan mempelajari untuk menemukan bahasa pertama dan kedua. Di sisi lain, teori ini juga didefinisikan sebagai pembelajaran generatif. Pembelajaran yang merupakan suatu tindakan untuk menciptakan suatu makna dari apa yang telah dipelajari.

15. Teori Nativisme

Chomsky dan *Hadley* (1993) adalah tokoh pendukung teori nativisme. Teori ini berpandangan bahwa manusia satu-satunya makhluk Tuhan yang dapat berkomunikasi melalui verbal. Disisi lain, bahasa merupakan suatu yang kompleks, oleh karenanya manusia senantiasa belajar untuk dapat berkomunikasi dengan makhluk Tuhan yang lain.

16. Teori Sibernetik

Wiener (1945) adalah tokoh dibalik teori ini. Teori ini tergolong teori baru sejalan dengan berkembangnya teknologi informasi dan ilmu sosial. Teori sibernetik merupakan suatu sistem pengontrol yang didasarkan pada komunikasi, antara sistem dengan lingkungan dan antar sistem itu sendiri. Pengontrol dari sistem berfungsi dalam memperhatikan lingkungan. Penerapan teori sibernetik biasanya diperuntukkan kepada siswa agar mencapai hasil yang efektif.

17. Teori Kognitivisme

Teori kognitivisme mengedepankan proses belajar dibandingkan dengan hasil proses itu sendiri. Belajar tidak hanya sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respon. Tetapi juga melibatkan proses berfikir yang kompleks. Lebih dari itu, belajar merupakan proses perubahan persepsi dan pemahaman. Menurut aliran ini kita belajar didasarkan atas kemampuan kita menafsirkan peristiwa atau kejadian dalam suatu lingkungan. Dimana proses belajar tersebut terdapat empat tahapan yaitu Asimilasi, Akomodasi, Disquilibari, dan Equilibrisasi.

12. Teori Inokulasi

Teori ini pada mulanya disampaikan oleh **Mc Guaire**, dimana inokulasi dapat pula disebut sebagai suntikan yang mengambil analogi pada ilmu medis. Ibaratkan orang yang tidak siap menahan penyakit maka dia harus disuntikan vaksin untuk memperkuat daya tahan tubuhnya. Teori ini mengemukakan bahwa lebih baik membekali terbujuk dengan argumen sanggahan daripada membiarkannya tidak siap menyangkal perspektif lawan.

13. Teori Kultivasi

Teori kultivasi merupakan teori komunikasi yang membahas mengenai efek dari komunikasi masa. Pandangan dari teori ini adalah bahwa media masa memiliki efek yang bersifat kumulatif dan lebih berdampak pada tataran sosial budaya dalam masyarakat dari pada personal seseorang. Teori ini di kembangkan oleh **George Gabner**.

15. Teori Norma dan Budaya

Teori ini beranjak dari pada pengaruh media massa yang kuat mengenai suatu hal. Hal tersebut dapat mempengaruhi kondisi sosial budaya dalam masyarakat. Pesan dari media massa mampu mengubah norma yang sudah ada dalam masyarakat, disisi lain juga mampu memperkuat norma yang ada dalam masyarakat. Lebih dari itu, mampu menciptakan norma baru dalam masyarakat.

16. Teori Belajar Sosial

Teori ini dicetuskan oleh **Bandura** (1925). Ia mengemukakan bahwa perilaku manusia dalam konteks sebuah interaksi tingkah laku terdapat hubungan timbal baik yang saling berkesinambungan. Interaksi terjadi antara perilaku kognitif dan pengaruh lingkungan. Pengalaman melalui observasi dan pengamatan terhadap suatu pesan yang disampaikan menjadi suatu hal yang penting dalam teori ini.

Dalam teori ini, terdapat empat tahapan, pertama pembelajaran sosial terjadi atas adanya perhatian dari individu. Kedua, pembelajaran sosial dilakukan melalui ingatan. Ketiga, pembelajaran sosial dilakukan melalui tindakan, serta terakhir yaitu pembelajaran sosial dilakukan atas dasar motivasi dari masing-masing individu.

17. Teori *Connectionism* (Thorndike)

Teori ini disebut juga dengan teori *Trial and Error*. Menurut teori ini, masing – masing organisme apabila bertemu dengan situasi yang baru akan melakukan beberapa tindakan yang bersifat coba-coba secara terus menerus. Kemudian, jika dalam usaha coba coba tersebut secara tidak sengaja timbul perbuatan yang dirasa memenuhi situasi, maka perbuatan tersebut akan terus diterapkan sebagai salah satu tindakan yang dinilai cocok dalam situasi

tersebut. Dengan percobaan yang dilakukan secara berkelanjutan, maka perbuatan tersebut menjadi suatu kebiasaan dan semakin efisien untuk diterapkan.

Kemudian, berikut proses belajar menurut Thorndike, yaitu *Law of Effect*

Law of Effect

Proses ini merupakan bentuk tingkah laku yang memberi kepuasan sesuai tuntutan situasi yang ada. Kemudian, tingkah laku tersebut akan selalu diingat dan dipelajari dalam kurun waktu yang lama. Sebaliknya, semua tingkah laku yang memberi dampak negatif perlahan akan ditinggalkan. Proses tingkah laku ini terjadi secara alamiah. Dan juga, dapat dilatih berdasarkan syarat-syarat yang berlaku.

Kemudian, Thorndike memiliki pandangan bahwa organisme adalah suatu mekanisme. Ia hanya akan melakukan gerakan atau tindakan apabila terdapat rangsangan yang memiliki pengaruh terhadap dirinya. Gerakan tersebut terjadi secara otomatis. Terjadinya otomatisisme menurut Thorndike dikarenakan adanya *law of effect*.

Kemudian, dalam kehidupan sehari-hari, *law of effect* dapat dilihat saat pemberian penghargaan atau ganjaran, dan juga pemberian hukuman dalam pendidikan. Karena adanya *law of effect*, timbul reaksi antara hubungan (connection) atau asosiasi antara tingkah laku reaksi yang menghasilkan sesuatu yang kemudian disebut dengan dampak atau hasil (effect). Karena, adanya relasi antara reaksi dengan dampaknya itu, maka teori Thorndike disebut juga *Connectionism*.

18. Teori *Systematic Behavior* (Hull)

C Hull mendalami teori Thorndike dalam usahanya mengembangkan teori belajar dalam komunikasi. Beberapa prinsip yang digunakan memiliki kesamaan dengan prinsip para behaviorus yang berdasarkan adanya stimulus dan respon serta motivasi.

Teori ini mengungkapkan bahwa suatu kebutuhan atau keadaan terdesak oleh motif tujuan, maksud tertentu, harus dimiliki dalam seseorang yang sedang belajar. Kebutuhan tersebut harus ada sebelum suatu respon yang dapat diperkuat oleh dasar pengurangan kebutuhan. Kemudian, dalam hal efisiensi belajar, tergantung pada besarnya tingkat pengurangan serta kepuasan motif. Lalu timbul usaha belajar dari keberadaan respon tersebut. Di sisi lain, setiap obyek atau situasi dapat memiliki nilai motivasi apabila hal itu berhubungan dengan penurunan terhadap kekurangan pada diri individu tersebut.

19. Teori *Operant Conditioning* (Skinner)

Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Skinner (1904-1990). Skinner menganggap penghargaan dan motivasi adalah dua faktor penting dalam pembelajaran. Tak hanya itu, Skinner berpendapat bahwa tujuan psikologi dalam komunikasi adalah untuk mengontrol tingkah laku. Pada teori ini, seorang guru memberikan penghargaan hadiah atau nilai tinggi

yang bertujuan agar anak menjadi lebih rajin. Di sisi lain, Operant conditioning merupakan suatu proses pemberian motivasi terhadap suatu perilaku yang kemudian mengakibatkan perilaku tersebut dapat terulang atau menghilang sesuai keinginan.

Kemudian, Operant conditioning menjamin respon terhadap stimuli. Bila tidak ada tanda – tanda keberadaan stimuli, maka guru tidak bisa membimbing siswa untuk mengarahkan perilakunya. Dalam proses ini, guru mempunyai peran untuk mengontrol dan membimbing siswa dalam suatu proses belajar. Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Terdapat beberapa Prinsip belajar Skinners, diantaranya:

- Hasil belajar harus segera disampaikan pada siswa. Jika salah dibenarkan jika benar diberi motivasi.
- Proses belajar harus mengikuti pola dari yang belajar. Materi pelajaran digunakan sebagai sistem modul.
- Dalam proses pembelajaran, lebih mementingkan aktivitas sendiri, sedangkan hukuman tidak berlaku. Untuk itu, lingkungan perlu di modifikasi untuk menghindari hukuman.
- Tingkah laku yang sesuai dengan keinginan pendidik layak diberikan penghargaan, dan sebaliknya.
- Dalam pembelajaran menggunakan *shapping*.

20. Teori *Classical Conditioning* (Pavlov dan Watson)

Teori ini dikemukakan pertama kali oleh **Ivan Petrovich Pavlo**. Menurut teori ini, belajar merupakan suatu proses perubahan yang terjadi karena adanya *syarat-syarat* (conditions). Kemudian syarat – syarat tersebut akan menimbulkan reaksi atau respon. Lalu, untuk membuat seseorang itu belajar, keberadaan syarat – syarat tersebut dibutuhkan. Di sisi lain, fokus dalam teori ini adalah pembelajaran yang terjadi secara otomatis setelah latihan – latihan yang dilakukan terus menerus.

Beberapa penganut teori ini menjelaskan bahwa segala bentuk tingkah laku manusia adalah hasil daripada *conditioning*. Hasil tersebut berasal dari latihan atau kebiasaan, yang kemudian bereaksi terhadap rangsangna tertentu dalam kehidupan sehari – hari.

Teori ini juga memiliki kelemahan. Karena teori ini menganggap bahwa belajar hanya terjadi secara otomatis, maka keaktifan dan penentuan pribadi pun diabaikan. Dalam bertindak atau berbuat sesuatu, individu tidak semata – mat mengandalkan pengaruh dari luar. kepribadian juga memiliki peranan penting dalam memilih atau menentukan perbuatan dan reaksi apa yang akan dilakukannya.

21. Teori *Standpoint* (Sikap)

Teori ini menilai bahwa pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki individu, sebagian besar dibentuk oleh kelompok sosial dimana mereka cenderung aktif berkomunikasi. Teori ini

dikemukakan oleh Wood, J. T. (1982), dalam West, R., & Turner, L. H., (2000). Melalui pendapat ini, dapat terlihat kerangka tentang sistematika pengaruh kekuatan untuk pembentuk identitas. Teori sikap (*standpoint theory-ST*), membentuk kerangka agar dapat memahami sistem kekuasaan. Teori kerangka ini dibangun berdasarkan pengetahuan yang berasal dari kehidupan sehari-hari. Individu-individu adalah konsumen aktif dari realitas. Kemudian, perspektif individu-individu adalah sumber informasi yang terpenting terkait pengenalan terhadap pengalaman mereka (Riger,1992). Bahkan, teori ini mengakui bahwa pengalaman, pengetahuan, dan perilaku komunikasi individu sebagian besar terbentuk oleh kelompok sosial dimana individu berpartisipasi.

***Teori Komunikasi Interpersonal**

komunikasi interpersonal yang dimaksud adalah pemberian informasi diri sendiri, atau Teori untuk diri sendiri. Contohnya, ketika kita menjadi pengguna media aktif maka secara tidak sadar kita mencari cara alternatif untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan kita. Nah, itu yang dinamakan dengan teori komunikasi interpersonal. Teori komunikasi menjadi yang paling dimiliki dalam mayoritas masyarakat yang memiliki handphone android. Sehingga mereka dapat dengan mudah mengakses hal-hal yang menjadi kebutuhannya. Dari berbagai komunikasi maka komunikasi interpersonal lah yang lebih dominan. Karena televisi saja sudah sedikit tergeser karena adanya youtube. Sehingga jika kita pada waktu televisi acara tanyang maka kita dapat melihatnya nanti pada youtube.

***Teori Komunikasi Efektif**

Yang di maksud pada komunikasi ini adalah komunikasi yang dapat merubah sikap seseorang yang dapat nampak ketika proses komunikasi terjadi. Contohnya ketika terdapat seseorang sahabat 2 orang.Satunya sedang melakukan kesalahan seperti membentak ibunya dirumah ketika dia hendak pergi.ia membentak ibunya dengan alasan dia ingin keluar dengan teman temanya.Maka sahabat baiknya itu memberitahu kepadanya bahwa surga terdapat di telapak kaki ibunya.Sebaiknya ibumu kau muliakan bukan di bentak bentak.Sekarang segera mohon maaf dan cium kaki ibunya.

***Teori Komunikasi Bisnis**

Komunikasi bisnis yang baik salah satu faktor dalam memberhasillkan bisnis anda. Untuk menghindari kesalahpahaman dengan kedua belah pihak maka diadakannya pertemuan sehingga adanya komunikasi yang baik. Maka hubungan akan terus baik bahkan bisa membaik. Tujuan komunikasi bisnis yakni memberikan informasi mengenai pekerjaan, memberikan persuasi untuk meyakinkan dan untuk mempengaruhi orang lain dan adanya kerjasama. Contohnya, ada teman anda yang ahli dalam seni grafis. Karena anda dalam bisnis

membutuhkan seni grafis maka anda merecrutnya untuk bekerjasama dalam bisnisnya dengan meyakinkan bahwa untuk gajinya dan lain sebagainya.

***Teori Komunikasi Verbal**

Komunikasi ini dilakukan dengan cara menulis pesan untuk penerima pesan. Dengan menggunakan media tulisan, semua ide gagasan akan keluar tersirat didalamnya. Bahkan tidak hanya tulisan saja, melainkan contohnya : bisa berupa lukisan karya seni, surat, grafik, gambar dan lain sebagainya. Yang termasuk menjadi suatu hal yang digunakan untuk disampaikan kepada penerima dengan berupa hasil tangan sendiri.

***Teori Komunikasi Massa**

Suatu informasi yang dibuat untuk kalayak publik atau umum. Sudah tidak sulit lagi pada zaman di era canggihnya teknologi. Informasi sudah dapat di akses untuk kalayak umum. Contohnya, seperti jika merasa kehilangan sepeda motor maka minta bantuan kepada teman-temannya yang berada dimedia sosial facebook, instagram, serta via whatsapp. Sehingga bermaksud untuk mendapatkan respon dari penerima pesan jika menemukan sepeda motor tersebut.

***Teori Komunikasi Organisasi**

Suatu informasi yang berasal dari organisasi tertentu. Contohnya, yakni seperti terdapat organisasi sebut saja organisasi band yang ingin merecrut anggota baru karena untuk meneruskan bakat yang sudah ada serta meningkatkan bakat pada diri. Dan juga suatu informasi yang memuat seperti, lomba banjari yang di adakan oleh IPPNU.

2. Perhatikan pernyataan ini!

Teori Komunikasi adalah :

- Collective wisdom found in the entire body of theories related to communication
 - Umbrella term for all careful, systematic and self-conscious discussion and analysis of communication phenomena
 - Sebuah istilah utk memayungi prinsip2 umum & berorientasi pd pernyataan2 yg didesain utk menjelaskan sebab2 & hubungan2 kunci diantara aspek2 yg ada pd perilaku komunikatif.
- Bahwa teori komunikasi tidak mengacu pada teori tunggal atau bahkan satu objek studi. Sebaliknya, itu“Dapat digunakan untuk menunjukkan kebijaksanaan kolektif yang ditemukan di seluruh tubuhteori yang terkait dengan proses komunikasi”

- Teori komunikasi, meski mungkin tampak membosankan, pada dasarnya adalah pemikiran yang diinformasikan tentang bagaimana manusia berinteraksi. Teori adalah “firasat” yang digunakan untuk lebih memahami tidak hanya bagaimana orang berkomunikasi, tetapi juga cara berpikir kita. Dengan mempelajari bagaimana orang berkomunikasi dan berpikir kita dapat berkomunikasi dengan cara yang lebih efektif dan bermanfaat.
- Komunikasi manusia bukanlah proses satu arah, seperti yang disarankan oleh model berorientasi pengirim-pesan-saluran-penerima. . . melainkan fenomena multi directional tanpa bisa dibedakan permulaan atau akhir.

NAMA : ACHMAD DANUANSA

NIM : 202910001

MATKUL : TEORI KOMUNIKASI

Bacalah materi yang diberikan Lalu jawablah pertanyaan di bawah ini:

1. Apakah yang disebut dengan teori, dan ada berapa macam teori yang anda kenal, jelaskan!

2. Perhatikan pernyataan ini!

Teori Komunikasi adalah :

- Collective wisdom found in the entire body of theories related to communication
- Umbrella term for all careful, systematic and self-conscious discussion and analysis of communication phenomena
- Sebuah istilah utk memayungi prinsip2 umum & berorientasi pd pernyataan2 yg didesain utk menjelaskan sebab2 & hubungan2 kunci diantara aspek2 yg ada pd perilaku komunikatif

Apakah Maknanya? Jelaskan

Jawaban :

1. Teori adalah satu pandangan dan strategi yang akan membentuk alat dan rangka kerja untuk sesuatu perkara yang hendak dilaksanakan. Dalam proses komunikasi teori akan membina bentuk dan kaidah komunikasi yang hendak dibuat. Teori juga bias dijabarkan sebagai berikut :

- a. Setiap usaha utk jelaskan atau sajikan pengalaman
- b. Sebuah gagasan ttg bgmn sesuatu itu terjadi
- c. Pandu pemahaman & tindakan
- d. Identifikasi pola2 dr berbagai peristiwa shg bs diketahui apa yg bs diharapkan
- e. Arahkan perhatian pd aspek2 yg penting dlm hidup sehari2
- f. Bantu putuskan apa yg penting atau tidak
- g. Prediksi apa akan terjadi kemudian

Macam Macam Teori Komunikasi. Dalam kehidupan kita sehari hari tidak lepas dari komunikasi pada seseorang, di bawah ini kami akan jelaskan teori teori komunikasi sebagai berikut.

a. Teori model Lasswell.

Salah satu komunikasi massa pertama kali dan paling terkenal adalah Harold Lasswell, ia sering menggunakan komunikasi yang sangat sederhana dan sering dikutip banyak orang, yakni (WHO), berbicara apa (SAYS WHAT), dalam saluran yang mana (in which channel), kepada siapa (to whom) dan pengaruh seperti apa (what that effect).

b. Teori komunikasi dua tahap dan pengaruh antar pribadi.

Efek media yang dihasilkan sangat rendah. Asumsi yang diterima tidaklah cukup menggambarkan realitas pelaku media massa dan penyebaran informasi dan menentukan pendapat umum.

c. Teori informasi atau matematis.

Merupakan teori-teori klasik yang mempengaruhi teori-teori komunikasi selanjutnya atau berikutnya, dalam teori ini komunikasi sebagai fenomena mekanistik, matematis dan informatif. Teori ini juga salah satu teori yang gamblang dari proses yang melihat kode sebagai saran untuk intruksi sebagai pesan dan menerjemahkannya. Proses yang dimaksud adalah komunikasi pribadi yang dapat mempengaruhi tingkah laku pribadi lainnya.

d. Teori pengharapan nilai.

Dalam teori ini, dilihat dari sudut pandang kepuasan anda dari media ditentukan oleh sikap anda terhadap media. Kepercayaan anda mengenai apa yang dapat diberikan kepada anda dan evaluasi terhadap bahan tersebut.

e. Teori ketergantungan

Pada teori ini khalayak masyarakat tergantung kepada informasi yang terdapat pada media massa dalam rangka memenuhi kebutuhan khalayak masyarakat terhadap informasi. Namun tidak semua memiliki ketergantungan pada media massa yang sama. Sumber ketergantungan kedua adalah kondisi sosial. Pada kondisi sosial menunjukkan sistem media dan institut sosial itu saling berhubungan dengan khalayak masyarakat dalam menciptakan kebutuhan dan minat.

f. Teori agenda setting

Pada teori ini memberikan tekanan pada suatu peristiwa. Maka media itu akan mempengaruhi khalayak untuk menganggapnya penting. Sehingga yang dianggap penting media akan dianggap penting juga oleh khalayak masyarakat. Pada teori

ini juga berpengaruh kuat karena bukan perubahan sikap dan pendapat melainkan berkaitan dengan proses belajar.

g. Teori dependensi efek komunikasi massa

Pada teori ini memfokuskan pada kondisi struktural suatu masyarakat yang mengatur kecenderungan terjadinya suatu efek media massa. Pada sistem teori ini, informasi dianggap sangatlah penting dalam proses memelihara. Perubahan dan konflik pada masyarakat kelompok, dan individu dalam aktivitas sosial.

h. Teori kegunaan dan kepuasan

Pada teori ini yakni pihak tersebut aktif dalam memilih dan proses komunikasi. Pengguna media berusaha mencari sumber informasi yang paling baik sesuai dengan kebutuhannya. Artinya pengguna memiliki alternatif untuk memuaskan kebutuhannya.

i. Teori spiral keheningan

Pada teori ini yakni terbentuknya pendapat umum ditentukan oleh suatu proses yang saling mempengaruhi antara komunikasi massa. Komunikasi antar pribadi, dan persepsi individu tentang pendapatnya.

j. Teori konstruksi sosial media

Pada teori ini informasi yang di dapat melalui media massa namun berisikan berita realitas.

k. Teori difusi inovasi

Pada Teori ini informasi yang menarik sehingga dapat menarik pengguna media untuk tertarik dan termotivasi.

2. Teori komunikasi adalah sebuah rancangan yang dibuat berdasarkan pengalaman yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menghasilkan sebuah kebenaran.

Tugas Pertemuan V
TEORI KOMUNIKASI



Oleh :

JAWASI (202910008)

Dosen Pengampu :

Prof. Isna Wijayani, M.Si., Ph.D

PRODI MAGISTER ILMUKOMUNIKASI
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG
2020

TUGAS PERTEMUAN V

1. Apakah yang disebut dengan teori, dan ada berapa macam teori yang anda kenal, jelaskan!
2. Teori Komunikasi adalah :
 - a. *Collective wisdom found in the entire body of theories related to communication*
 - b. *Umbrella term for all careful, systematic and self-conscious discussion and analysis of communication phenomena*

Sebuah istilah untuk memayungi prinsip-prinsip umum & berorientasi pada pernyataan-pernyataan yg didesain utk menjelaskan sebab-sebab & hubungan-hubungan kunci diantara aspek-aspek yang ada pada perilaku komunikatif.

Answer Question

1. Apakah yang disebut dengan teori, dan ada berapa macam teori

Teori adalah serangkaian bagian atau variabel, definisi, dan dalil yang saling berhubungan yang menghadirkan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan maksud menjelaskan fenomena alamiah.¹ *Teori juga dapat didefinisikan sebagai setiap usaha untuk menjelaskan sesuatu untuk memahami suatu ilmu.*

Berikut macam-macam teori komunikasi yaitu sebagai berikut :²

1. Teori Komunikasi Lasswell

Harold Lasswell, Teoritikus ternama yang banyak menyumbangkan ide dan pikirannya terkait cabang ilmu sosial dan komunikasi. Di tahun 1948, Ia mengemukakan model komunikasi yang sederhana dan hingga kini masih diterapkan sebagai model komunikasi dasar. Model tersebut yakni : (Who) – Berbicara apa (Says What) – Dengan media apa (In Which Channel) – Kepada Siapa (To Whom) – Dan dengan Efek apa (With What Effect).

2. Teori Komunikasi Behaviorisme

Menurutnya Teori Behaviorisme ini mencakup semua perilaku, termasuk tindakan balasan atau respon terhadap suatu rangsangan atau stimulus. Artinya bahwa selalu ada kaitan antara stimulus dengan respon pada perilaku manusia. Jika suatu stimulus atau rangsangan yang diterima seseorang telah teramati, maka dapat diprediksikan pula respon dari orang tersebut.

3. Teori Komunikasi Humanisme

Komunikasi humanisme pernah diimplementasikan dalam dunia pendidikan melalui Humanistic curriculum. Isi teori lebih menekankan pada pembagian pengawasan dan tanggung jawab bersama antar peserta didik. Dengan harapan, nantinya peserta didik dapat menyesuaikan dalam kehidupan masyarakat.

¹Teori, <<https://www.dictio.id/t/apakah-yang-dimaksud-dengan-teori/8959>>[access 18 April 2020]

²Teori Komunikasi , <<https://pakarkomunikasi.com/teori-komunikasi-menurut-para-ahli>>[access 18 April 2020]

4. Teori Informatif

Teori informasi merupakan salah satu teori klasik, dimana teori ini menitikberatkan pada komunikasi sebagai suatu transmisi pesan dan bagaimana transmitter menggunakan media dalam berkomunikasi. Dalam hal ini, jika sinyal media yang digunakan baik, maka komunikasi akan berjalan efektif, begitu pula sebaliknya. Apabila sinyal media tidak baik, maka komunikasi tidak akan berjalan dengan lancar.

5. Teori Uses and Gratifications (Penggunaan dan Kepuasan)

Teori ini dikembangkan oleh Blumner dan Kutz (1974). Mereka berpendapat bahwa pengguna media memiliki peran aktif dalam memilih media yang digunakannya. Sehingga, pengguna media dapat dikatakan sebagai pihak utama dalam suatu proses komunikasi. Dalam hal ini, pengguna mempunyai pilihan untuk menentukan media yang sesuai dengan kebutuhannya.

6. Teori Agenda Setting

Teori ini dikembangkan oleh Mc combs dan Shaw (1972). Teori Agenda Setting beranggapan apabila media memberikan tekanan pada suatu peristiwa maka, media tersebut akan membuat masyarakat menganggap peristiwa itu penting. Dalam hal ini, media mempunyai efek yang sangat kuat dalam mempengaruhi asumsi masyarakat. Sehingga akan muncul asumsi bahwa apa yang dianggap penting oleh media akan dianggap penting oleh masyarakat.

7. Teori Konstruktivisme

Piaget dan Vigotski adalah dua nama yang selalu dikaitkan dengan teori ini. Teori konstruktivisme beranggapan bahwa manusia selalu memiliki pandangan sendiri terhadap kenyataan, Mereka senantiasa mencari dan mempelajari untuk menemukan bahasa pertama dan kedua. Di sisi lain, teori ini juga didefinisikan sebagai pembelajaran generatif. Pembelajaran yang merupakan suatu tindakan untuk menciptakan suatu makna dari apa yang telah dipelajari.

8. Teori Nativisme

Chomsky dan Hadley (1993) adalah tokoh pendukung teori nativisme. Teori ini berpandangan bahwa manusia satu-satunya makhluk Tuhan yang dapat berkomunikasi melalui verbal. Disisi lain, bahasa merupakan suatu yang kompleks, oleh karenanya manusia senantiasa belajar untuk dapat berkomunikasi dengan makhluk Tuhan yang lain.

9. Teori Sibernetik

Wiener (1945) adalah tokoh dibalik teori ini. Teori ini tergolong teori baru sejalan dengan berkembangnya teknologi informasi dan ilmu sosial. Teori sibernatik merupakan suatu sistem pengontrol yang didasarkan pada komunikasi, antara sistem dengan lingkungan dan antar sistem itu sendiri. Pengontrol dari sistem berfungsi dalam memperhatikan lingkungan. Penerapan teori sibernetik biasanya diperuntukkan kepada siswa agar mencapai hasil yang efektif.

10. Teori Kognitivisme

Teori kognitivisme mengedepankan proses belajar dibandingkan dengan hasil proses itu sendiri. Belajar tidak hanya sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respon. Tetapi juga melibatkan proses berfikir yang kompleks. Lebih dari itu, belajar merupakan proses perubahan persepsi dan pemahaman. Menurut aliran ini kita belajar didasarkan atas kemampuan kita menafsirkan peristiwa atau kejadian dalam suatu lingkungan. Dimana proses

belajar tersebut terdapat empat tahapan yaitu Asimilasi, Akomodasi, Disquilibari, dan Equilibirasi.

11. Teori Ketergantungan

Teori ini dikemukakan oleh Sandra Ball-Rokeach dan Malvin DeFluer (1976). Fokus dari teori ini terletak pada kondisi struktural yang ada dimasyarakat. Fokus ini sangat cenderung mudah untuk dipengaruhi oleh media massa. Teori ini dapat disematkan pada komunitas masyarakat modern, dimana pada masyarakat modern, media massa dianggap suatu hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan beberapa proses. Di antaranya yaitu proses memelihara, perubahan, serta konflik dalam tataran masyarakat dan masalah perorangan dalam suatu aktivasi sosial.

12. Teori Inokulasi

Teori ini pada mulanya disampaikan oleh Mc Guaire, dimana inokulasi dapat pula disebut sebagai suntikan yang mengambil analogi pada ilmu medis. Ibaratkan orang yang tidak siap menahan penyakit maka dia harus disuntikan vaksin untuk memperkuat daya tahan tubuhnya. Teori ini mengemukakan bahwa lebih baik membekali terbujuk dengan argumen sanggahan daripada membiarkannya tidak siap menyangkal perspektif lawan.

13. Teori Kultivasi

Teori kultivasi merupakan teori komunikasi yang membahas mengenai efek dari komunikasi masa. Pandangan dari teori ini adalah bahwa media masa memiliki efek yang bersifat kumulatif dan lebih berdampak pada tataran sosial budaya dalam masyarakat dari pada personal seseorang. Teori ini di kembangkan oleh George Gabner.

14. Teori Spiral Of Silence (Spiral Keheningan)

Teori ini berkaitan dengan bagaimana terbentuknya suatu pendapat umum dalam masyarakat. Spiral of Silence menjelaskan bahwa terbentuknya pendapat umum dalam masyarakat di tentukan oleh proses saling mempengaruhi antara komunikasi massa, komunikasi antar pribadi, dan persepsi masing-masing individu serta hubungannya dengan pendapat orang lain dalam masyarakat. Teori ini di kembangkan oleh Elizabeth Noelle dan Neuman (1976).

15. Teori Norma dan Budaya

Teori ini beranjak dari pada pengaruh media massa yang kuat mengenai suatu hal. Hal tersebut dapat mempengaruhi kondisi sosial budaya dalam masyarakat. Pesan dari media massa mampu mengubah norma yang sudah ada dalam masyarakat, disisi lain juga mampu memperkuat norma yang ada dalam masyarakat. Lebih dari itu, mampu menciptakan norma baru dalam masyarakat.

16. Teori Belajar Sosial

Teori ini dicetuskan oleh Bandura (1925). Ia mengemukakan bahwa perilaku manusia dalam konteks sebuah interaksi tingkah laku terdapat hubungan timbal baik yang saling berkesinambungan. Interaksi terjadi antara perilaku kognitif dan pengaruh lingkungan. Pengalaman melalui observasi dan pengamatan terhadap suatu pesan yang disampaikan menjadi suatu hal yang penting dalam teori ini.

17. Teori Dependensi Efek Komunikasi Massa

Teori ini merupakan salah satu teori dari komunikasi massa. Dependasi efek komunikasi massa beranggapan bahwa kepercayaan individu kepada media akan berkembang apabila kebutuhan informasional yang tidak dapat ditemukan dalam pengalaman langsung terpenuhi. Massa dinilai bergantung pada media untuk mencapai tujuan. Ini merupakan pendekatan konsisten dengan gagasan dasar dari model penggunaan.

18. Teori Birokrasi

Teori birokrasi digunakan untuk komunikasi organisasi. Max Weber (1948), mengungkapkan bahwa model birokrasi sering kali dipakai untuk mencapai komunikasi organisasi yang efektif. Menurut Weber, ada delapan karakteristik struktural terkait birokrasi organisasi, yaitu : Terdapat aturan dan prosedur sesuai standar, Mampu meminimalisir pekerjaan yang sulit, Hierarchy organisasi yang terstruktur, Kemampuan anggota yang mumpuni dan Memiliki kemampuan Multi – tasking.

19. Teori Analisis Transaksional

Analisis transaksional merupakan pendekatan Psychotherapy yang menekankan hubungan interaksional. Transaksional sendiri dimaksudkan sebagai hubungan komunikasi antar individu. Teori ini digunakan untuk mengetahui bentuk dan isi pesan yang tersampaikan dalam suatu komunikasi.

20. Teori Pengharapan Nilai

Teori ini merupakan bagian dari teori komunikasi massa. Teori pengharapan nilai bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media terhadap massa dinilai dari kepentingan penggunaannya. Sikap seseorang terhadap segmen – segmen media ditentukan dari evaluasi dan prespektif mereka terhadap media tersebut. Teori ini merupakan turunan dari Teori Uses and Gratifications.

21. Teori Struktural Fungsional

Teori ini merupakan bangunan paling dasar dari ilmu sosial. Beberapa tokoh yang mencetuskan teori ini diantaranya August Comte, Emile Durkheim, dan Herbert Spencer. Pemikiran struktural fungsional dipengaruhi oleh pemikiran biologis yang menganggap masyarakat yang saling ketergantungan akibat konsekuensi dari bertahan hidup. Tujuan dari teori ini adalah mencapai keteraturan sosial.

22. Teori Difusi Inovasi

Teori ini menjelaskan bagaimana suatu inovasi disampaikan melalui saluran – saluran tertentu kepada sekelompok anggota dari sistem sosial. Rogers (1961) menjelaskan bahwa “difusi adalah suatu bentuk komunikasi yang bersifat khusus dan berkaitan dengan penyebaran beberapa pesan berisi gagasan – gagasan baru. Teori ini sering dikaitkan dengan proses pembangunan masyarakat.

23. Teori Sikap (Standpoint)

Harding dan Wood, dua teoritikus ini menjelaskan bahwa salah satu cara terbaik untuk mengetahui bagaimana keadaan dunia dimulai dari sikap atau sudut pandang wanita. Standpoint sendiri adalah sebuah tempat untuk memandang dunia sekitar. Dunia tersebut menjadi fokus perhatian dibandingkan fitur lainnya. Standpoint memiliki makna yang tidak jauh berbeda dari prespektif. Menurut Harding, fokus bahasa dari standpoint adalah kaum wanita yang cenderung termarginalisasi. Oleh karena itu, teori ini merupakan turunan dari teori feminisme.

24. Teori Komunikasi Dua Tahap

Teori ini didasari oleh penelitian yang dilakukan oleh Paul Lazarsfeld dan teoritikus lainnya. Teori Komunikasi dua tahap membahas mengenai efek media massa dan pertama kali diterapkan dan kampanye pemilihan umum 1940. Studi ini memiliki asumsi bahwa proses stimulus bekerja dalam menghasilkan efek ke media massa.

25. Teori Komunikasi Administrasi

Teori komunikasi administrasi adalah proses penyampaian pesan yang dilakukan secara timbal balik antar anggota. Teori ini dimaksudkan dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa saling pengertian dalam rangka mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien. Fungsi dari penerapan teori ini adalah untuk menjaga stabilitas informasi agar tercipta penyesuaian sikap yang memadai antar bagian dalam organisasi.

26. Teori Connectionism (Thorndike)

Teori ini disebut juga dengan teori Trial and Error. Menurut teori ini, masing – masing organisme apabila bertemu dengan situasi yang baru akan melakukan beberapa tindakan yang bersifat coba-coba secara terus menerus. Kemudian, jika dalam usaha coba coba tersebut secara tidak sengaja timbul perbuatan yang dirasa memenuhi situasi, maka perbuatan tersebut akan terus diterapkan sebagai salah satu tindakan yang dinilai cocok dalam situasi tersebut. Dengan percobaan yang dilakukan secara berkelanjutan, maka perbuatan tersebut menjadi suatu kebiasaan dan semakin efisien untuk diterapkan.

27. Teori Systematic Behavior (Hull)

Clark C Hull mendalami teori Thorndike dalam usahanya mengembangkan teori belajar dalam komunikasi. Beberapa prinsip yang digunakan memiliki kesamaan dengan prinsip para behaviorus yang berdasarkan adanya stimulus dan respon serta motivasi. Teori ini mengungkapkan bahwa suatu kebutuhan atau keadaan terdesak oleh motif tujuan, maksud tertentu, harus dimiliki dalam seseorang yang sedang belajar. Kebutuhan tersebut harus ada sebelum suatu respon yang dapat diperkuat oleh dasar pengurangan kebutuhan. Kemudian, dalam hal efisiensi belajar, tergantung pada besarnya tingkat pengurangan serta kepuasan motif. Lalu timbul usaha belajar dari keberadaan respon tersebut. Di sisi lain, setiap obyek atau situasi dapat memiliki nilai motivasi apabila hal itu berhubungan dengan penurunan terhadap kekurangan pada diri individu tersebut.

28. Teori Operant Conditioning (Skinner)

Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Skinner (1904-1990). Skinner menganggap penghargaan dan motivasi adalah dua faktor penting dalam pembelajaran. Tak hanya itu, Skinner berpendapat bahwa tujuan psikologi dalam komunikasi adalah untuk mengontrol tingkah laku. Pada teori ini, seorang guru memberikan penghargaan hadiah atau nilai tinggi yang bertujuan agar anak menjadi lebih rajin. Di sisi lain, Operant conditioning merupakan suatu proses pemberian motivasi terhadap suatu perilaku yang kemudian mengakibatkan perilaku tersebut dapat terulang atau menghilang sesuai keinginan.

29. Teori Classical Conditioning (Pavlov dan Watson)

Teori ini dikemukakan pertama kali oleh Ivan Petrovich Pavlo. Menurut teori ini, belajar merupakan suatu proses perubahan yang terjadi karena adanya syarat-syarat (conditions). Kemudian syarat – syarat tersebut akan menimbulkan reaksi atau respon. Lalu, untuk membuat seseorang itu belajar, keberadaan syarat – syarat tersebut dibutuhkan. Di sisi lain, fokus dalam teori ini adalah pembelajaran yang terjadi secara otomatis setelah latihan – latihan yang dilakukan terus menerus.

30. Teori Standpoint (Sikap)

Teori ini menilai bahwa pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki individu, sebagian besar dibentuk oleh kelompok sosial dimana mereka cenderung aktif berkomunikasi. Teori ini dikemukakan oleh Wood, J. T. (1982), dalam West, R., & Turner, L. H., (2000). Melalui pendapat ini, dapat terlihat kerangka tentang sistematika pengaruh kekuatan untuk pembentuk identitas.

2. Teori Komunikasi adalah :

a. *Collective wisdom found in the entire body of theories related to communication*

Sebuah Kearifan kolektif ditemukan di seluruh tubuh teori yang berkaitan dengan komunikasi.

Answer Question

Berfokus pada hal-hal tertentu sambil mengabaikan yang lain; tidak ada satu teori pun yang sempurna, dan tidak ada teori yang mengungkapkan "seluruh kebenaran"; hanya satu cara untuk melihatnya; semuanya adalah konstruksi yang dibuat oleh orang-orang (tidak menangkap realitas / alam seperti cermin, tetapi bertindak sebagai lensa untuk melihatnya)

b. *Umbrella term for all careful, systematic and self-conscious discussion and analysis of communication phenomena*

Ernest Bormann, teoritis dari university of Minnesota menjelaskan definisi teori komunikasi sebagai “ *an umbrella for all careful, systematic and selfconscious discussion and analysis of communication phenomena*” (Griffin, 2003)³

Answer Question

Teori komunikasi adalah semua teori yang menganalisis fenomena komunikasi sebagai fokusnya. Terlepas dari siapa dan apa latar belakang orang yang mengusulkannya.

³ Teori-teori Komunikasi, <https://www.slideshare.net/Hafizah2/teori-teori-komunikasi?from_action=save> [access 18 April 2020]

DAFTAR PUSTAKA

- Teori, <<https://www.dictio.id/t/apakah-yang-dimaksud-dengan-teori/8959>>[access 18 April 2020]
- Teori Komunikasi , <<https://pakarkomunikasi.com/teori-komunikasi-menurut-para-ahli>>[access 18 April 2020]
- Teori-teori Komunikasi, <https://www.slideshare.net/Hafizah2/teori-teori-komunikasi?from_action=save> [access 18 April 2020]